

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki kedaulatan maritim yang sangat luas. Bentang bahari di Indonesia sendiri meliputi lautan, danau, hingga sungai-sungai yang ada di Indonesia. Salah satu daerah yang banyak menggunakan transportasi sungai yaitu daerah Perawang yang dialiri sungai Siak. Suatu transportasi dikatakan baik, apabila pertama waktu perjalanan cukup cepat, tidak mengalami kemacetan. Kedua, pelayanan yang baik. Ketiga, aman dan kondisi pelayanan yang nyaman. Untuk mencapai kondisi yang ideal seperti itu sangatlah ditentukan oleh berbagai faktor yang menjadi komponen transportasi, yaitu kondisi prasarana serta sistem jaringannya serta sikap mental pemakai fasilitas transportasi itu sendiri.

Kota Perawang merupakan kota yang mempunyai rutinitas jual beli. Suplay kebutuhan sehari-hari (sembako) rakyat Kecamatan Tualang salah satunya diambil dari kota Perawang tersebut. Jarak kota Perawang dengan daerah-daerah lainnya yang berada di Kecamatan Tualang menyebabkan distribusi penumpang dan barang bawaan sulit. Untuk itu dibutuhkan peranan angkutan sungai untuk menjangkau daerah terpencil. Kehadiran sungai Siak memudahkan masyarakat yang tinggal di sekitar daerah aliran sungai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti halnya kebutuhan akan transportasi sungai. Rute pelayaran yang akan ditempuh yaitu dari Desa Pinang Sebatang ke Desa Maredan.



Gambar 1.1 Sungai Siak

Kondisi dari perahu penyeberangan Perawang bisa dikatakan kurang layak. Tidak adanya peralatan keselamatan di atas perahu penyebrangan. Kapal yang biasa digunakan sebagai penyebrangan menggunakan material berbahan kayu sedangkan kapal yang berbahan kayu tersebut memiliki lebih banyak kelemahan jika dibandingkan dengan bahan lainnya, salah satu kelemahannya yaitu mudah lapuk. Tidak adanya kursi penumpang sehingga para penumpang duduk di pinggiran badan kapal tersebut, sehingga dapat mengancam keselamatan para penumpang. Hal tersebut diperkuat dengan adanya berita salah seorang penumpang terjatuh saat pompong baru berjalan 100 meter dan tenggelam dan mengakibatkan penumpang tersebut meninggal dunia. (riaumandiri.co)

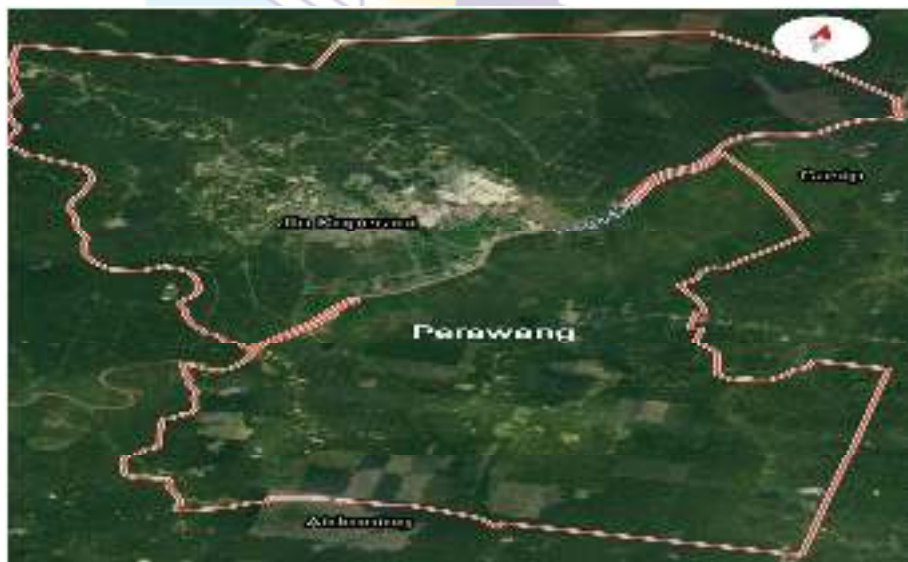


Gambar 1.2 Kondisi kapal di Perawang

Dari permasalahan di atas maka penulis akan merencanakan kapal *River Landing Craft* se-efektif mungkin dengan melengkapi alat keselamatan, material yang digunakan berupa aluminium dan disertai kursi penumpang sehingga para penumpang yang akan menaiki kapal tersebut dapat merasakan keamanan dan kenyamanan. Disini penulis akan menggunakan metode *parent design approach* untuk mencari data utama kapal yang akan digunakan.



Gambar 1.3 Kondisi Pelabuhan/Dermaga



Gambar 1.4 Peta Perawang

(Sumber: <https://www.google.com/maps/place/Kec.+Tualang>)

## 1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana mendapatkan data utama kapal untuk penyeberangan Kota Perawang.
- b. Bagaimana mendapat desain rencana garis untuk penyeberangan Kota Perawang.
- c. Bagaimana mendapat desain rencana umum untuk penyeberangan Kota Perawang.

## 1.3 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

- a. Penelitian dilakukan didaerah Kota Perawang salah satunya di Desa Pinang Sebatang.
- b. Penentuan ukuran utama
- c. Melakukan desain rencana garis dan rencana umum

## 1.4 Tujuan

Adapun tujuan perencanaan kapal untuk penyeberangan diperairan Kota Perawang yaitu :

- a. Mendapatkan data utama kapal *River Landing Craft* untuk Penyeberangan Kota Perawang.
- b. Mendapatkan desain kapal *River Landing Craft*
- c. Mempermudah masyarakat untuk melakukan penyeberangan.

## 1.5 Manfaat

Adapun manfaat penulis mengambil tugas akhir ini yaitu :

- a. Diharapkan hasil dari Tugas Akhir ini dapat berguna sebagai referensi untuk dijadikan kapal penyeberangan di daerah Perawang.
- b. Memberikan manfaat berupa pengalaman kepada penulis dalam membuat perencanaan kapal penyeberangan ini.
- c. Sebagai sarana pembelajaran atau referensi bagi mahasiswa Teknik Perkapalan dalam mendesain sebuah kapal.